

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam terjemahan bahasa Inggris kata “research” berarti penelitian. Kata *research* diambil dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. *Research* berarti mencari kembali, mencari secara berulang-ulang. Adapun kata *research* dibakukan menjadi riset dalam bahasa Indonesia. Adapun menurut Priatna (2017) metode penelitian merupakan cara yang sistematis dan dapat dibuktikan kebenarannya untuk menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan cara ilmiah, sedangkan pendekatan penelitian adalah suatu cara pandang terhadap anggapan dasar dari suatu penelitian. Pendekatan termasuk lebih umum dan teoritis dibandingkan dengan metode penelitian.

Priatna (2017) menambahkan bahwa pendekatan kuantitatif menggeneralisasi melalui pengukuran secara obyektif. Untuk dilakukannya pengukuran, fenomena yang akan diteliti dirincikan ke dalam komponen masalah, variabel, dan indikator. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan kuantitatif karena penulis bermaksud untuk mengukur secara jelas dan objektif yang kemudian memuat ataupun menghasilkan data statistik yang dipaparkan dalam tabel, grafik, maupun kurva yang dideskripsikan dengan jelas dan terperinci kepada pembaca seperti yang disampaikan oleh McCombes (2019) bahwa metode deskriptif memiliki tujuan untuk memaparkan dan

mendeskripsikan sebuah populasi, situasi, ataupun sebuah fenomena secara akurat dan terperinci. Adapun Sukmadinata (2006) memberi penjelasan bahwa penelitian yang menggunakan metode deskriptif merupakan karakteristik penelitian yang menjabarkan secara rinci berbagai fenomena alam dan sosial yang ada di kehidupan masyarakat. Spesifik yang dimaksud ialah mengacu kepada aspek hubungan, dampak, dan penyelesaian dari kegiatan penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah paket wisata *one day tour* Gili Trawangan yang dijual oleh Sini Ke Lombok Tour and Travel tahun 2022. Menurut Satibi (2017) objek penelitian dapat diartikan sebagai pemetaan atau penggambaran wilayah penelitian atau sasaran penelitian yang dapat meliputi karakteristik wilayah, struktur organisasi, sejarah perkembangan, dan lainnya sesuai penelitian tertentu.

Adapun menurut Arikunto (2016) berpendapat terkait subjek penelitian adalah hal penting dalam sebuah penelitian, subjek penelitian diartikan sebagai sumber pencarian data berupa benda ataupun orang yang melekat dengan variabel penelitian dan yang dipermasalahkan. Dalam kata lain, subjek penelitian merupakan informan yang menjadi sumber informasi atau sumber data penelitian, dalam penelitian ini subjek penelitiannya adalah konsumen Sini Ke Lombok Tour and Travel yang membeli paket wisata *one day tour* Gili Trawangan di tahun 2022.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi berarti wilayah yang secara umum terdiri atas subjek/objek yang memiliki kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan dalam sebuah penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya sekedar jumlah, namun karakteristik yang dimiliki oleh suatu subjek/objek tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta *tour* yang membeli paket *one day tour* Gili Trawangan di Sini Ke Lombok Tour and Travel pada tahun 2022 sebanyak 65 peserta.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sebagian dari karakteristik atau jumlah yang diambil dari populasi dan dapat mewakili populasi (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini pengambilan sampling dilakukan dengan tipe *non-probability sampling* berupa *sensus/sampling total* yang mana semua populasi dari penelitian ini akan dijadikan sampel yaitu wisatawan yang pernah mengikuti paket *one day tour* Gili Trawangan di Sini Ke Lombok Tour and Travel tahun 2022 sebanyak 65 orang. Hal ini didukung oleh Sugiyono (2020) yang menyampaikan bahwa penelitian yang memiliki populasi di bawah 100 lebih baik dilakukan dengan sensus agar dapat hasil dapat digeneralisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat minim.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Penyebaran Kuesioner/Angket

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Kuesioner dibuat menggunakan *Google Form* dan disebarkan kepada seluruh calon responden dari penelitian ini yaitu seluruh peserta *tour* yang pernah membeli paket *one day tour* Gili Trawangan di Sini Ke Lombok Tour and Travel pada tahun 2022.

b. Studi Kepustakaan

Nazir (2013) menjelaskan bahwa studi kepustakaan adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui telaah terhadap buku, literatur, laporan, ataupun catatan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan. Penulis memilih teknik studi kepustakaan untuk mendapatkan dasar dan pendapat tertulis dengan mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Selain itu untuk mendapatkan data-data ataupun informasi secara terperinci dari berbagai sumber yang memiliki topik yang sama dengan penelitian ini.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang seorang penulis lakukan apabila penulis ingin mengetahui studi pendahuluan terkait suatu masalah dan dapat dilakukan oleh penulis jika ingin lebih tau terkait hal yang lebih mendalam terhadap suatu masalah

dengan jumlah responden yang sedikit (Sugiyono, 2020). Sugiyono (2020) menambahkan bahwa wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas yang tidak memerlukan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Penulis mengambil metode wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan pendahuluan dan pembahasan terkait permasalahan yang perlu diteliti. Dalam menyusun Proyek Akhir ini, penulis melakukan wawancara dengan *owner* Sini Ke Lombok Tour and Travel terkait keadaan Tour and Travel dan beberapa peserta *one day tour* Gili Trawangan di Sini Ke Lombok Tour and Travel.

2. Alat Kumpul Data

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan salah satu alat kumpul data yang dilaksanakan dengan menyampaikan suatu pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi (Sugiyono, 2020). Peneliti melakukan penelitian dengan proses pengumpulan data menggunakan kuesioner yang akan disebarkan kepada calon responden yaitu peserta *tour* yang pernah mengikuti paket *one day tour* Gili Trawangan di Sini Ke Lombok Tour and Travel di tahun 2022.

Penelitian ini menggunakan skala interval dengan garis kontinum dan diukur dengan pengukuran variabel skala Likert. Diketahui bahwa skala Likert merupakan skala yang biasa dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi

sekelompok orang atau seseorang terhadap fenomena sosial. Dengan adanya skala Likert, maka pengukuran variabel dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut digunakan untuk menyusun alat kumpul data yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2018). Berikut adalah pembagian tingkatan dari skala Likert menjadi lima tingkatan, yaitu:

TABEL 4
SKALA LIKERT

Pilihan Jawaban	Singkatan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Cukup Setuju	CS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Sugiyono, 2018

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nazir (2005) operasional variabel adalah suatu pengertian dari suatu variabel dengan memberikan arti atau merincikan sebuah kegiatan untuk mengukur variabel tersebut. Operasional Variabel akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh penulis di dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan sesuai dengan topik yang akan diambil sehingga dengan adanya operasional variabel akan memudahkan para penulis lain untuk melakukan penelitian dengan langkah yang sama,

bahkan dapat memperluas dan melanjutkan penelitian dengan lebih baik dari penulis sebelumnya (Sugiyono, 2014).

Variabel dan sub variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Paket Wisata yang dikemukakan oleh Rejeki dan Hantoro (2020).
2. Sub variabel atraksi wisata yang terbagi ke dalam dimensi keunikan, sesuai selera, *leisure*, dan edukasi yang dikemukakan oleh Nuriata (2014).
3. Sub variabel fasilitas yang terbagi ke dalam dimensi jasa restoran, jasa *souvenir shop*, dan jasa pendukung lainnya. Adapun indikator dari dimensi jasa restoran adalah kenyamanan, kebersihan, cita rasa, pelayanan yang dikemukakan oleh Soekresno (2000). Dimensi jasa *souvenir shop* memiliki indikator inovatif, kenyamanan, kelayakan harga, atribut produk, simbol yang dikemukakan oleh Mulyani (2017) dan dimensi jasa pendukung lainnya memiliki indikator *tour leader* dan perlengkapan yang dikemukakan oleh Nuriata (2014).
4. Sub variabel kemudahan-kemudahan/aksesibilitas terbagi ke dalam dimensi jasa transportasi, jarak, dan waktu yang dikemukakan oleh Nuriata (2014).

Berikut adalah matriks operasional variabel (MOV) yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (MOV)

Grand Theory	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Nomor Kuesioner
Paket wisata merupakan pelayanan bagi wisatawan yang terdiri dari berbagai unsur sehingga membentuk suatu paket yang tidak terpisah. Adapun unsur pokok yang membentuk paket wisata adalah atraksi wisata, fasilitas, dan aksesibilitas (Rejeki dan Hantoro, 2020).	Paket Wisata.	Atraksi Wisata	Keunikan	-	Kuesioner	1,2,3
			Sesuai selera			4
			Leisure			5
			Edukasi			6
		Fasilitas	Jasa Restoran	Kenyamanan	Kuesioner	7
				Kebersihan		8
				Cita Rasa		9
				Pelayanan		10, 11
			Jasa <i>Souvenir Shop</i>	Inovatif	Kuesioner	12, 13
				Kenyamanan		14, 15
				Kelayakan Harga		16
				Atribut Produk		17, 18
				Simbol		19
			Jasa Pendukung/Pelayanan lainnya	<i>Tour Leader</i>	Kuesioner	20, 21, 22
				Perlengkapan		23

TABEL 5
MATRIKS OPERASIONAL VARIABEL (MOV)
(LANJUTAN)

Grand Theory	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen	Nomor Kuesioner
	Paket Wisata	Kemudahan-kemudahan/Aksesibilitas	Jasa	Kelayakan	Kuesioner	24,25
Transportasi			Kenyamanan	26, 27		
Jarak			-	28, 29, 30, 31		
Waktu			-	32		

Sumber: Rejeki dan Hantoro (2020), Nuriata (2014), Soekresno (2000), Mulyani (2017)

F. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020) analisis data adalah kegiatan yang dilakukan setelah data dari semua responden sudah terkumpul, adapun teknik analisis dari penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menjabarkan data yang didapatkan dari seluruh responden.

Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif berarti statistik yang digunakan untuk menganalisa suatu data dengan mendeskripsikan data yang sudah terkumpul tanpa berniat untuk menarik kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020). Sugiyono (2020) menjelaskan adapun karakteristik yang termasuk ke dalam statistik deskriptif ialah penyajian data melalui tabel, grafik,

diagram, perhitungan modus, mean, median, desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dan perhitungan persentase. Sugiyono menambahkan bahwa statistik deskriptif tidak adanya uji signifikansi, tidak ada taraf kesalahan karena penulis tidak bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Alat Analisis Data

Penulis akan menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dan *Microsoft Excel* untuk mengolah data yang sudah penulis dapatkan dari responden.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2020) validitas berarti situasi di mana instrumen yang digunakan dalam sebuah penelitian bisa dipakai atau digunakan untuk menjadi alat ukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat diartikan untuk menguji suatu instrumen terkait valid atau tidaknya untuk digunakan. Pada umumnya, uji validitas dilakukan kepada 30 orang yang bersedia untuk menjadi penguji. Dalam melakukan perhitungan uji validitas, penelitian ini menggunakan software *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) dengan teknik korelasi *pearson product*. Dalam uji validitas, pertanyaan atau pernyataan penelitian dapat dikatakan valid ketika seluruh pertanyaan atau pernyataan memiliki r hitung lebih besar dari pada r tabel, sedangkan apabila r hitung tidak lebih besar dibandingkan r tabel maka instrumen dapat dikatakan tidak valid.

TABEL 6
UJI VALIDITAS
(n = 30)

ITEM	TINGKAT KESETUJUAN		
	R TABEL	R HITUNG	KETERANGAN
1	0,361	0,722	VALID
2	0,361	0,440	VALID
3	0,361	0,745	VALID
4	0,361	0,799	VALID
5	0,361	0,564	VALID
6	0,361	0,513	VALID
7	0,361	0,604	VALID
8	0,361	0,681	VALID
9	0,361	0,623	VALID
10	0,361	0,676	VALID
11	0,361	0,664	VALID
12	0,361	0,402	VALID
13	0,361	0,410	VALID
14	0,361	0,649	VALID
15	0,361	0,747	VALID
16	0,361	0,619	VALID
17	0,361	0,628	VALID
18	0,361	0,767	VALID
19	0,361	0,576	VALID
20	0,361	0,436	VALID
21	0,361	0,516	VALID
22	0,361	0,619	VALID
23	0,361	0,595	VALID
24	0,361	0,478	VALID
25	0,361	0,454	VALID
26	0,361	0,518	VALID
27	0,361	0,726	VALID
28	0,361	0,837	VALID
29	0,361	0,785	VALID
30	0,361	0,771	VALID
31	0,361	0,814	VALID
32	0,361	0,679	VALID

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 6, terlihat bahwa keseluruhan item pernyataan kuesioner penelitian dinyatakan valid dikarenakan seluruh r hitung melebihi r tabel yang bernilai 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel merupakan adanya persamaan data dalam waktu yang berbeda, artinya instrumen yang dinyatakan reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk objek yang sama akan menghasilkan data yang tetap sama (Sugiyono, 2020). Uji reliabilitas berarti menguji berapa jauh hasil pengukuran suatu objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach* dalam membuktikan tingkat reliabilitas sebuah instrumen penulisan. Rumus *Alpha Cronbach* dapat mengukur rata-rata korelasi antar butir pernyataan dengan perhitungan konsep menyeluruh (Sekaran dan Bougie, 2017).

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabilitas dengan nilai minimal 0,60. Maka jika nilai *alpha* suatu instrumen lebih besar atau sama dengan 0,60, instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,6, maka pernyataan suatu instrumen dikatakan tidak reliabel.

TABEL 7

UJI RELIABILITAS

(n = 30)

Croanbach's Alpha	N of items
0,935	32

Sumber: Hasil Olahan Penulis (2023)

Berdasarkan tabel 7, terlihat bahwa hasil dari uji reliabilitas kuesioner penelitian dinyatakan reliabel dikarenakan kuesioner penelitian memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,6 yaitu 0,935.

G. Jadwal Penelitian

Adapun jadwal penelitian ini sebagai berikut:

TABEL 8
JADWAL PENELITIAN

No	Uraian Kegiatan	Jadwal Penelitian Tahun 2023						
		Januari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Pengajuan TOR Usulan Penelitian							
2	Penyusunan Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Pengumpulan dan pengolahan data							
5	Penyusunan Proyek Akhir							
6	Sidang Proyek Akhir							

Sumber: Olahan Penulis (2023)